

**ANALISIS PENGARUH AUDIT CAPACITY STRESS, AUDIT TENURE, DAN  
SKEPTISISME TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**(Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik Y Wilayah Yogyakarta)**



**Disusun Oleh:**

Aurellia Thifaa Harfa Sabela

*Student Number: 20312104*

**Dosen Pembimbing:**

Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., PhD.

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2023**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aurellia Thifaaal Harfa Sabela

NIM : 20312104

Fakultas : Bisnis dan Ekonomika

Judul : Analisis Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Tenure, dan Skeptisme terhadap Kualitas Audit

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Februari 2024



Aurellia Thifaaal Harfa Sabela

**LAPORAN MAGANG MAHASISWA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK Y**

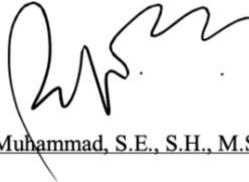
**(Analisis Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Tenure, dan Skeptisisme Terhadap  
Kualitas Audit)**

Dibuat oleh:

Aurellia Thifaa Harfa Sabela  
Student Number: 20312104

Disahkan oleh:

Yogyakarta, 6 Januari 2024  
Dosen Pembimbing



Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., PhD.

**BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/MAGANG**

**MAGANG BERJUDUL**

Analisis Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Tenure, dan Skeptisme Terhadap Kualitas Audit

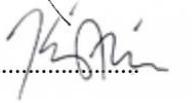
Disusun oleh : AURELLIA THIFAAL HARFA SABELA

Nomor Mahasiswa : 20312104

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus  
pada hari, tanggal: Jum'at, 09 Februari 2024

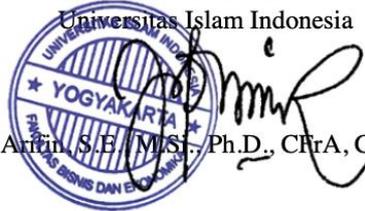
Penguji/Pembimbing Magang : Rifqi Muhammad, Prof., SE., SH., M.Sc., Ph.D.,  
SAS.

Penguji : Yuni Nustini, MAFIS., Ak., CA., Ph.D.

  
.....  
  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E./M.St., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

Di sini saya menyatakan orisinalitas Laporan Tugas Akhir Magang saya. Saya belum mempresentasikan karya orang lain untuk mendapatkan gelar universitas saya, saya juga belum mempresentasikan kata-kata, ide, atau ungkapan orang lain tanpa pengakuan. Jika di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi apapun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan atau akibatnya.

Yogyakarta, 6 Januari 2024



Aurellia Thifaal Harfa Sabela

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkat, rahmat, dan anugerah-Nya yang telah melimpahkan keberkahan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir magang ini. Laporan ini merupakan hasil dari kegiatan magang yang saya laksanakan di Kantor Akuntan Publik Y, sebagai salah satu tahapan dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saya menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan yang saya terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan rasa terima kasih kepada mereka yang telah turut serta mendukung saya dalam perjalanan ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., PhD., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan laporan magang ini;
- 2) Kantor Akuntan Publik Y yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Ayah dan Ibu yang senantiasa telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Lutfi Fathus Sholihah selaku teman magang saya yang telah banyak membantu selama kegiatan magang berlangsung.

Yogyakarta, 6 Januari 2024



Aurellia Thifaal Harfa Sabela

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	13
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	13
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	16
<b>1.3 Tujuan Magang</b> .....	16
<b>1.4 Manfaat Magang</b> .....	16
<b>1.5 Sistematika Laporan</b> .....	17
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	18
<b>2.1 Kerangka Teoritis</b> .....	18
<b>2.2 Kerangka Konseptual</b> .....	18
<b>2.3 Kajian Terdahulu</b> .....	20
<b>2.4 Penggambaran Hipotesis</b> .....	27
<b>2.5 Kerangka Pemikiran</b> .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	29
<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	29
<b>3.3 Teknik Pengumpulan Data</b> .....	29
<b>3.4 Teknik Analisis Data</b> .....	29
<b>3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian</b> .....	30
<b>3.6 Uji Pilot Test</b> .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34

<b>4.1</b>	<b>Profil Tempat Magang .....</b>	<b>34</b>
<b>4.2</b>	<b>Aktivitas Magang.....</b>	<b>34</b>
<b>4.3</b>	<b>Hasil .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>46</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>46</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB VI LAMPIRAN.....</b>		<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Pilot Test .....	32
Tabel 3.2 Uji Validitas Pilot Test .....	32
Tabel 4.1 Aktivitas Magang .....	36
Tabel 4.2 Uji Validitas.....	38
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas .....	40
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas.....	42
Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang.....	48
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian .....	49
Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Magang .....	50
Lampiran 4: Data X1 dan X2 .....	51
Lampiran 5: Data X3 dan Y .....	52
Lampiran 6: Uji validitas variabel audit capacity stress.....	52
Lampiran 7: Uji validitas variabel audit tenure .....	53
Lampiran 8: Uji validitas variabel skeptisme .....	53
Lampiran 9: Uji validitas variabel kualitas audit.....	54
Lampiran 10: Uji reabilitas variabel audit capacity stress.....	54
Lampiran 11: Uji reabilitas variabel audit tenure .....	54
Lampiran 12: Uji reabilitas variabel skeptisme .....	55
Lampiran 13: Uji reabilitas variabel kualitas audit .....	55
Lampiran 14: Uji normalitas Shapiro-wilk.....	55
Lampiran 15: Uji multikolinearitas .....	56
Lampiran 16: Uji heterokedastisitas .....	57
Lampiran 17: Uji regresi linier berganda .....	57
Lampiran 18: Uji T .....	58
Lampiran 19: uji koefisien determinasi .....	58
Lampiran 20: Hasil olah data pengujian validitas variable <i>audit capacity stress</i> .....	59
Lampiran 21: Hasil olah data pengujian validitas variable <i>audit capacity stress</i> .....	59
Lampiran 22: Hasil olah data pengujian validitas variable <i>audit tenure</i> .....	60
Lampiran 23: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable <i>audit tenure</i> .....	60
Lampiran 24: Hasil olah data pengujian validitas variable skeptisme .....	61
Lampiran 25: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable skeptisme .....	61

Lampiran 26: Hasil olah data pengujian validitas variable kualitas audit .....	62
Lampiran 27: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable kualitas audit.....	62
Lampiran 28: Video Magang .....	62
Lampiran 30: Kuisisioner .....	66

## **ABSTRAK**

Kualitas audit menjadi elemen penting dalam memastikan keandalan informasi keuangan suatu entitas. Kualitas audit yang baik membantu membangun kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator, terhadap laporan keuangan. Dalam konteks ini, penelitian ini fokus pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit, yaitu audit capacity stress, audit tenure, dan skeptisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari audit capacity stress, audit tenure, dan skeptisme terhadap kualitas audit pada auditor KAP Y. Dengan melibatkan 32 responden auditor, data primer dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data menunjukkan bahwa audit capacity stress tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Begitu juga dengan audit tenure, yang tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas audit. Namun, terkait skeptisme, di mana tingkat skeptisme auditor terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini menyoroti peran penting sikap skeptisisme dalam meningkatkan efektivitas praktik audit.

**Kata Kunci:** *Audit Capacity Stress, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Skeptisme.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam hal laporan pertanggung jawaban suatu entitas, laporan keuangan adalah instrumen penting dalam dunia bisnis dan keuangan yang digunakan oleh entitas dari berbagai lingkup, sebagai pertanggungjawaban atas sumber daya yang telah digunakan dan dimanfaatkan. Laporan keuangan merupakan dokumen yang merinci aspek-aspek keuangan maupun suatu entitas selama periode tertentu, biasanya dalam kurun waktu satu tahun. Pada dasarnya, didalam laporan keuangan, entitas merinci pendapatan, biaya, aset, liabilitas, dan ekuitas milik suatu entitas, di mana laporan tersebut memberikan gambaran yang jelas terkait kinerja keuangan mereka. Pentingnya laporan keuangan tidak hanya terletak pada kewajiban entitas kepada pemegang saham atau pemilik, tetapi juga kepada pihak lain atau pihak eksternal yang membutuhkan informasi dari laporan keuangan tersebut, seperti kreditur, investor potensial, regulator, dan masyarakat umum. Laporan keuangan memberikan gambaran tentang sejauh mana entitas telah mencapai tujuannya, mengelola sumber daya secara efisien, dan mematuhi peraturan keuangan yang berlaku.

Namun, agar laporan keuangan benar-benar bermanfaat, terdapat kebutuhan untuk memastikan integritas dan keakuratan informasi yang disajikan. Inilah mengapa pihak internal entitas sering bekerja keras untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka buat adalah cerminan yang tepat dari kinerja dan posisi finansial entitas tersebut. Namun, agar dapat diandalkan sepenuhnya, laporan keuangan ini juga harus diperiksa kembali oleh pihak yang independen, seperti auditor eksternal dan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bisnis entitas tersebut. Proses seperti ini kemudian dikenal sebagai audit independen. Auditor independen merupakan pihak ketiga atau pihak eksternal yang memiliki kewenangan untuk mengevaluasi laporan keuangan dengan cermat untuk memastikan bahwa informasi yang terkandung di dalamnya benar, lengkap, dan terbebas dari kesalahan materi. Hasil audit ini kemudian dituangkan dalam laporan audit yang memberikan opini auditor terkait apakah laporan keuangan tersebut dapat diandalkan atau tidak. Dengan demikian, auditor independen merupakan langkah yang penting dalam hal memastikan integritas dan kredibilitas dari laporan keuangan milik entitas tersebut, sehingga pihak-pihak lain yang membutuhkan, seperti kreditur, pemerintah, dan lainnya dapat mengandalkan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang lebih baik lagi.

Keseluruhan proses ini membantu menjaga transparansi dalam dunia bisnis dan memberikan keyakinan kepada semua pemangku kepentingan bahwa entitas tersebut telah menjalankan tugasnya dengan integritas dan akuntabilitas.

Menyoroti satu kasus pada tahun 2022, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melakukan operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Bupati Bogor, Ade Yasin, bersama tiga anak buahnya dan empat orang dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) perwakilan Jawa Barat. Ade Yasin, yang juga adik dari mantan Bupati Bogor, Rachmat Yasin, diduga terlibat dalam kasus suap terkait laporan keuangan Pemkab Bogor tahun 2021. Setelah proses pemeriksaan dan gelar perkara, KPK menetapkan 8 orang sebagai tersangka, termasuk Ade Yasin. Dalam penggeledahan, KPK menyita uang senilai Rp 1,024 miliar, yang diduga digunakan untuk menyuap empat auditor BPK. Ade Yasin diduga memerintahkan tiga anak buahnya untuk memberikan suap kepada auditor BPK agar mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam laporan keuangan.

Praktik suap terkait opini WTP bukan kejadian baru. Opini ini dianggap penting karena dapat meningkatkan citra dan kepercayaan publik terhadap lembaga atau pemerintahan daerah. Modus suap kepada auditor untuk memperoleh opini WTP telah terungkap sebelumnya pada tahun 2017 dan 2010. Kasus suap terbaru menggambarkan tantangan serius terhadap integritas dalam proses audit keuangan di Indonesia. Praktik suap yang berkaitan dengan opini WTP menimbulkan pertanyaan tentang kualitas audit dan perlunya tindakan pencegahan untuk menjaga independensi dan profesionalisme auditor. Keresahan muncul karena adanya potensi pengaruh yang merugikan terhadap integritas dan kredibilitas lembaga audit, menunjukkan perlunya reformasi dalam sistem pemeriksaan keuangan untuk menjaga kepercayaan publik dan transparansi.

(Savira & Ramadhan, 2021) menjelaskan bahwasannya, untuk memberikan kualitas audit yang memadai dan relevan, seorang auditor harus memiliki sifat skeptisisme, dengan harapan dapat memastikan bahwa kegiatan yang tercatat merupakan kejadian atau kegiatan yang benar-benar terjadi, dan bukan merupakan kejadian atau kegiatan fiktif. Dalam hal ini, tentu sikap skeptis auditor bukan berarti merujuk kepada auditor selalu mencari-cari kesalahan atau ingin meragukan integritas entitas yang diaudit. (Panggabean & Pangaribuan, 2022) juga menjelaskan bahwa skeptisisme merupakan salah satu sikap auditor yang penting untuk memastikan bahwa semua informasi telah diperiksa dengan teliti dan objektif. Hal ini juga kemudian didukung dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwasannya skeptisisme itu berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Ketika memasuki akhir tahun, kantor akuntan publik sering menghadapi situasi di mana mereka menerima banyak klien baru yang memerlukan layanan audit atau jasa keuangan lainnya. Ini terkait dengan tenggat waktu pelaporan keuangan tahunan yang harus dipatuhi oleh perusahaan dan entitas lainnya. Meskipun permintaan layanan ini meningkat secara signifikan, kantor akuntan publik seringkali menghadapi keterbatasan dalam sumber daya manusia yang mereka miliki. (Yolanda, 2019) menjelaskan bahwasannya ketika KAP memasuki *peak season* terkadang kantor akuntan publik akan cenderung menerima banyak klien yang masuk daripada di bulan-bulan biasa, namun dilain sisi hal ini juga bertentangan dengan sumber daya manusia yang mereka miliki terbatas. Sehingga, hal tersebut tentu akan berpengaruh kepada kualitas audit yang akan diberikan oleh auditor kepada kliennya, semakin banyak klien yang dimiliki dalam satu waktu, tentu akan menaikkan beban kerja bagi auditor. Begitupun tentu fokus dan perhatiannya akan terbagi, dampaknya tentu akan berpengaruh kepada kualitas audit yang nantinya akan dia berikan. Namun menurut, (Aritonang & Darmawati, 2022) *audit capacity stress* ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang diberikan oleh auditor terhadap kliennya. Hal serupa juga dijelaskan oleh (Khusnadewi, 2023) bahwa *audit capacity stress* ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

(Effendi & Ulhaq, 2021) menjelaskan bahwasannya *audit tenure* atau lama masa perikatan audit antara auditor dengan klien memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dijelaskan apabila semakin lama keterikatan auditor dengan klien dalam masa audit, maka dapat menurunkan objektivitas dan independensi karena semakin lama auditor itu berhubungan dengan klien, maka tentu auditor akan semakin mengenal lingkungan dan orang-orang yang bekerja disana. Namun, menurut (Fauziyah & Praptiningsih, 2020) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwasannya *audit tenure* atau lama masa perikatan audit, dalam penelitiannya tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Aritonang & Darmawati, 2022) yang menjelaskan bahwasannya *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Audit Capacity Stress, Audit Tenure, dan Skeptisme terhadap Kualita Audit”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *audit capacity stress* berpengaruh pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta?
3. Apakah skeptisme berpengaruh pada kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *audit capacity stress* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh skeptisme terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y di Wilayah Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat Magang**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

- a. Melalui kegiatan magang memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk merasakan bagaimana dunia pekerjaan secara langsung, membantu mereka memahami perbedaan antara teori akademik dan praktik lapangan.
- b. Melalui kegiatan magang membantu mahasiswa dalam memahami perbedaan antara teori akademik yang didapat selama perkuliahan dengan praktik di lapangannya.

### **1.4.2 Bagi Tempat Magang**

- a. Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik Y adalah mahasiswa magang dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas proyek atau membantu dalam tugas-tugas sehari-hari, yang dapat mengurangi beban kerja staf tetap.
- b. Manfaat bagi Kantor Akuntan Publik Y adalah mahasiswa magang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dapat membuka peluang kolaborasi yang dapat berguna dalam menyelesaikan tugas-tugas.

### **1.4.3 Bagi Program Studi Akuntansi FBE UII**

- a. Peningkatan reputasi program studi fakultas bisnis dan ekonomika jurusan akuntansi yang memiliki program magang yang kuat dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai lembaga pendidikan yang relevan.
- b. Melalui program magang, kampus dapat mengembangkan hubungan yang lebih erat dengan entitas.

## **1.5 Sistematika Laporan**

Sistematika laporan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab satu ini menjelaskan terkait latar belakang dari penentuan variabel penelitian, mengapa peneliti memilih variabel audit tenure, audit capacity stress, dan skeptisme terhadap kualitas audit.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab dua ini merupakan penjelasan teoritis dari setiap variabel yang ditentukan, selain itu juga dijelaskan perumusan hipotesis hipotesis terkait penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab tiga atau metode penelitian ini menjelaskan terkait populasi seperti apa yang diambil dan bagaimana karakteristiknya. Selain itu juga, menjelaskan metode apa yang digunakan peneliti dalam mengolah datanya.

### **BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL**

Pada bab empat menjelaskan terkait aktivitas yang dilakukan selama kegiatan magang berlangsung, kemudian menjelaskan terkait pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab lima menjelaskan terkait kesimpulan dan saran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Kerangka Teoritis**

#### **2.2.1 Teori Keagenan**

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan terkait hubungan antara manajemen sebagai agen dan investor sebagai principal. (Damayanti & Aufa, 2022) menjelaskan principal merupakan pihak yang menyediakan sumber daya kepada agen untuk mencapai laba. Laba ini kemudian akan memberikan keuntungan kepada investor melalui pembagian dividen. Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting bagi calon investor. Teori keagenan juga mengakui bahwa setiap pihak memiliki kepentingan masing-masing. Manajemen perusahaan ingin memperoleh laba yang besar untuk mendapatkan bonus, sementara investor menginginkan perusahaan dengan laba tinggi untuk mendapatkan pengembalian yang baik. Hal ini kemudian berhubungan dengan sikap skeptis auditor dalam memastikan bahwa laporan keuangan sudah mencerminkan kondisi perusahaan dan bukan merupakan laporan keuangan fiktif. Auditor harus memastikan bahwa laba perusahaan tidak dilebih-lebihkan untuk menarik lebih banyak investor. Dalam melakukan audit, auditor seringkali dihadapkan pada tekanan untuk memberikan pendapat atau opininya dengan cepat. Terkadang, mereka memiliki banyak klien sekaligus, yang dapat meningkatkan beban kerja mereka. Auditor harus tetap objektif dan berintegritas, meskipun mereka dibayar oleh perusahaan atau klien mereka. Mereka juga harus memastikan bahwa hasil audit mereka adalah hasil dari analisis yang cermat dan independen. Terkait dengan masa jabatan auditor dalam suatu klien (*audit tenure*), menjaga objektivitas dan independensi sangat penting. Masa jabatan yang terlalu lama dapat mengakibatkan penilaian yang subjektif terhadap klien tertentu. Namun, dilain sisi dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan bisnis milik klien juga merupakan nilai tambah. Oleh karena itu, perlu ada keseimbangan dalam mengelola masa jabatan auditor agar tetap menjaga independensinya.

### **2.2 Kerangka Konseptual**

#### **2.2.1 Kualitas Audit**

(Aritonang & Darmawati, 2022) Kualitas audit adalah faktor penting dalam memastikan keandalan dan juga relevansi dari suatu laporan keuangan milik entitas. Hal tersebut mencakup pelaksanaan proses audit yang sesuai dengan standar yang telah berlaku, sehingga auditor dapat dengan akurat mengidentifikasi dan melaporkan segala

pelanggaran atau ketidakpatuhan yang mungkin dilakukan oleh klien mereka. Dalam upaya mencapai kualitas audit yang baik, auditor harus mematuhi pedoman dan standar audit yang ditetapkan, seperti Standar Profesional Akuntan Publik yang menetapkan kerangka kerja yang harus diikuti dalam melakukan audit. Kualitas audit juga bergantung pada penilaian objektif auditor. Auditor harus mempertimbangkan setiap temuan atau pelanggaran dengan seimbang dan berdasarkan bukti yang ada, tanpa adanya bias atau tekanan yang dapat mempengaruhi penilaian mereka.

### **2.2.2 Audit Capacity Stress**

Audit capacity stress merupakan suatu kondisi di mana auditor sebagai subjek yang melakukan proses audit juga mengevaluasi laporan keuangan lebih sedikit daripada jumlah tugas yang ditangani, ketimpangan antara jumlah auditor dengan banyaknya tugas yang diampu beserta ketatnya waktu yang tersedia ini disebut sebagai *audit capacity stress*. (Yolanda, 2019) menjelaskan bahwasannya *audit capacity stress* ini dapat menyebabkan penurunan terhadap kualitas audit karena terbaginya fokus auditor ke beberapa klien, selain itu juga karena adanya tekanan waktu dari klien kepada auditor untuk segera dapat memberikan opininya terhadap laporan keuangan mereka.

### **2.2.3 Audit Tenure**

(Kustandy, 2020) menjelaskan bahwasannya *audit tenure* merupakan lamanya masa perikatan antara auditor dengan klien mereka, semakin lama masa perikatan tentu dapat menurunkan objektivitas penilaian auditor terhadap klien terkait. (Angela et al, 2019) juga menjelaskan bahwasannya *audit tenure* yang semakin lama, akan menurunkan independensi dan kompetensi auditor pada kualitas audit yang dihasilkan. Dalam hal kaitannya dengan independensi, semakin lama hubungan auditor dengan klien tentu akan membentuk hubungan emosional dengan klien mereka, hal ini tentu akan berakibat pada penilaian dan penentuan keputusan auditor secara subjektif. Dari penjelasan sebelumnya, dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya *audit tenure* yang semakin lama tentu akan menurunkan objektivitas dan independensi auditor dalam menilai suatu laporan keuangan sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas audit yang diberikan.

#### 2.2.4 Skeptisme

Menurut (Baith, 2019) menjelaskan bahwasannya skeptisme auditor itu merupakan perilaku atau sikap auditor yang selalu mempertanyakan suatu peristiwa atau hal yang terjadi. Sikap ini juga dapat dikatakan sebagai sikap kritis yang harus dimiliki oleh auditor dalam melakukan proses auditing, dengan harapan penilaian yang diberikan itu benar-benar objektif, terpercaya, dan akurat. Sikap kritis ini melibatkan kemampuan untuk mengkaji dengan seksama, mengevaluasi bukti-bukti, serta menilai potensi risiko dan kelemahan dalam sistem atau proses yang diaudit. Dengan sikap kritis ini, seorang auditor dapat memberikan laporan audit yang memberikan nilai tambah bagi klien atau perusahaan yang diaudit, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan dan berdasarkan fakta.

### 2.3 Kajian Terdahulu

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Variabel	Objek Penelitian	Temuan Kajian
1	Julia Asyera Angel Aritonang dan Deni Darmawati	2022	Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"><li>• Rotasi Audit</li><li>• Audit Capacity</li><li>• Stress</li><li>• Audit Tenure</li></ul> Variabel Dependen: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kualitas Audit</li></ul>	Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2020	Rotasi Audit berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit  Audit Capacity Stress tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit  Audit Tenure tidak berpengaruh

					terhadap Kualitas Audit
2	Ghabye Apriyani Maong	2022	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Tenure,</li> <li>• Komite Audit</li> <li>• Kapasitas Audit Stress</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Perusahaan Manufaktur di sektor industri kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021	<p>Audit Capacity Stress berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>
3	Alifa Khusnadewi dan Zulfikar	2023	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Partner Rotation</li> <li>• Audit Capacity Stress</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Perusahaan manufaktur sektor konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021	<p>Audit Capacity Stress tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Audit Partner Rotation tidak berpengaruh signifikan</p>

					terhadap Kualitas Audit
4	Erdan Dwi Saputra	2021	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Audit</li> <li>• Audit Capacity Stress</li> <li>• Audit Effort</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Perusahaan Manufaktur terdaftar di IDX pada Tahun 2017-2020	<p>Audit Capacity Stress berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Audit Effort berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>
5	Zahra Ismi Fauziyyah dan Praptiningsih	2020	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Fee</li> <li>• Audit Tenure</li> <li>• Rotasi Audit</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audi</li> </ul>	Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017	<p>Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit</p> <p>Rotasi Audit tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit</p>

					Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
6	Dilla Fadilatul Hikmah, Enung Nurhayati, dan Arief Nurhandika	2023	<p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Fee</li> <li>• Audit Tenure,</li> <li>• Time Budget Pressure</li> <li>• Opinion Shopping</li> </ul> <p>Variabel Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021	<p>Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Audit Tenure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Opinion Shopping berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>
7	Keiko Alina	2022	Variabel	Kantor	Independensi

	Panggabean dan Hisar Pangaribuan		<p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Independensi Auditor</li> <li>• Skeptisisme Profesional</li> <li>• Objektivitas Auditor</li> </ul> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Akuntan Publik di Wilayah Jakarta	<p>Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Skeptisisme Profesional berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Objektivitas Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>
8	Lintang Ayudita Pratiwi dan Nur Handayani	2023	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Independensi</li> <li>• Integritas</li> <li>• Skeptisme</li> <li>• Pengalaman Auditor</li> </ul> <p>Variabel</p> <p>Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Kantor Akuntan Publik di Wilayah Surabaya	<p>Independensi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Integritas Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>

					<p>Skeptisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Pengalaman Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>
9	Wilis Citra Permatasari	2023	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Independensi</li> <li>• Kompetensi</li> <li>• Etika Auditor</li> <li>• Skeptisisme Profesional</li> </ul> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Kantor Akuntan Publik di Surabaya	<p>Independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Etika Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>

					Skeptisme tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit
10	Arham Rasyid Andi Kunna, Haliah, dan Nirwana	2022	<p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan Anggaran Waktu</li> <li>• Risiko Audit</li> <li>• Skeptisme Auditor</li> </ul> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas Audit</li> </ul>	Kantor Akuntan Publik di Wilayah Makassar	<p>Skeptisisme Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p> <p>Risiko audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit</p>

## 2.4 Penggambaran Hipotesis

### 1. Pengaruh *Audit Capacity Stress* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian (Yolanda, 2019) menjelaskan bahwasannya semakin banyak pekerjaan yang dilakukan oleh auditor terutama di waktu-waktu sibuk, seperti di awal tahun, menyatakan bahwa auditor merasa kelelahan baik secara fisik maupun emosional karena beban kerja yang diselesaikan harus selesai dalam waktu dekat sedangkan pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu pekerjaan. Sehingga focus dari auditor yang terbagi berdampak pada penilaian auditor yang menurun, serta kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugasnya juga ikut menurun.

**H1: *Audit Capacity Stress* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit**

### 2. Pengaruh *Audit Tenure* terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian (Effendi & Ulhaq, 2021) menjelaskan bahwasannya *audit tenure* atau lama hubungan kerja auditor dengan klien berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dijelaskan dalam penelitiannya, bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dengan klien dapat menurunkan objektivitas dari penilaian auditor, yang kemudian akan berpengaruh kepada kualitas audit. Hasil penelitian yang sama oleh (Hikmah et al, 2023) menunjukkan audit tenure memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dimana lama masa perikatan kerja antara auditor dengan klien dapat berpotensi dalam menurunkan objektivitas serta independensi dari auditor itu sendiri.

**H2: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit**

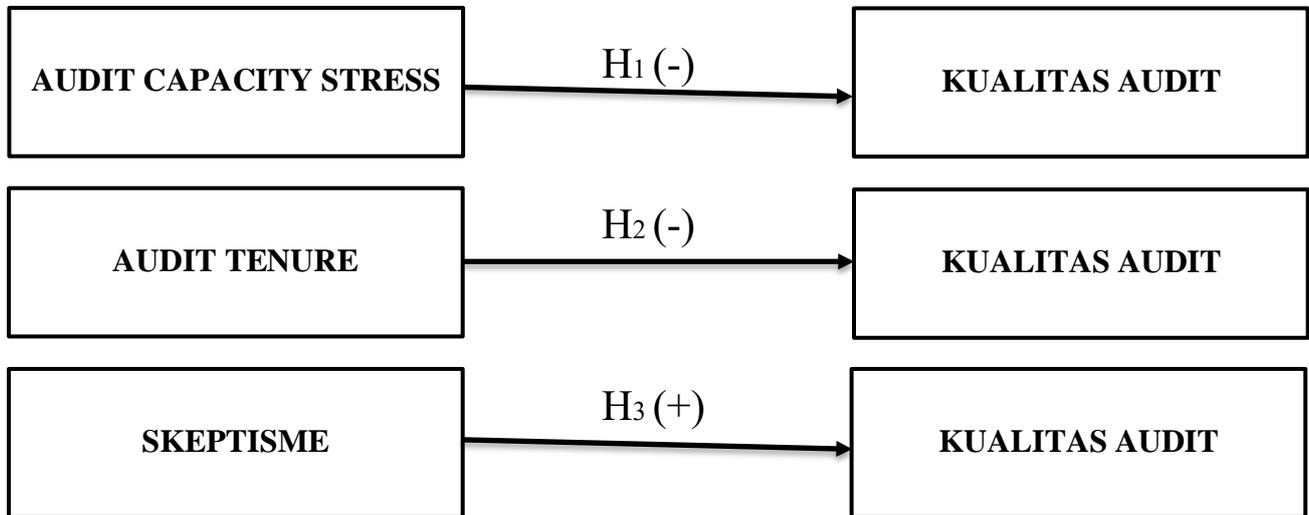
### 3. Pengaruh Skeptisme Auditor terhadap Kualitas Audit

Hasil penelitian milik (Nirwana, 2023) menjelaskan bahwasannya skeptisme atau sikap kritis auditor membantu auditor dalam mengevaluasi dan mencari bukti-bukti dalam proses audit berlangsung. Dijelaskan dalam penelitiannya bahwa auditor yang memiliki sikap kritis cenderung tidak puas atas penjelasan yang diberikan oleh klien, auditor cenderung akan mencari bukti lebih lanjut atas penjelasan yang telah diberikan oleh klien. Hal ini sebagai dilakukan sebagai pembandingan antara yang telah dijawab oleh klien dengan keadaan *realnya*. Sehingga, auditor yang memiliki sikap skeptis atau sikap kritis cenderung tidak buru-

buru dalam memutuskan menilai suatu perusahaan itu memiliki resiko yang tinggi atau tidak.

**H3: Skeptisme Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit**

### 2.5 Kerangka Pemikiran



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif melalui dengan penyebaran kuesioner kepada auditor di Kantor Akuntan Publik Y. (Sutisna, 2020) menjelaskan bahwasannya penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus pada objek yang dapat diamati, yang bisa menjadi subjek penelitian. Kemudian dijelaskan lebih lanjut bahwasannya data yang dikumpulkan dari objek penelitian itu berupa angka-angka, yang kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik. Hasil analisis statistik tersebut nantinya dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik untuk menggambarkan objek penelitian.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian yang akan diambil merupakan sumber data primer atau data didapat langsung dari responden, yaitu auditor yang bekerja di KAP Y melalui kuesioner yang telah disebar sebelumnya. Sumber data primer ini merupakan sumber data yang lebih baik ketimbang sumber data sekunder karena data didapat langsung dari responden, kemudian jika terdapat hal lain yang ingin ditanyakan, dapat ditanyakan langsung kepada responden untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam teknik mengumpulkan data, peneliti memilih metode kuisisioner dalam mengumpulkan data. Data ini beraskan dari jawaban-jawaban responden pada lembaran kuisisioner yang berisikan sejumlah pernyataan yang kemudian dinilai berdasarkan kesesuaiannya dengan kondisi aslinya menggunakan skala *likert*.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Setelah berhasil mengumpulkan data, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data dengan melalui teknik pengelolaan yang relevan. Proses analisis data ini memiliki peran penting dalam penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang telah dirumuskan selama perumusan masalah penelitian di atas. Peneliti memilih untuk menggunakan metode analisis statistik sebagai pendekatan utama, kemudian dalam melakukan analisis data ini menggunakan IBM SPSS Statistics sebagai *tools* dalam mengolah dan menganalisis data. Selama tahap analisis data, berbagai teknik

statistik digunakan untuk menggali informasi yang terkandung dalam data. Dalam melakukan megolah data dan menganalisis data, akan dilakukn uji kualitas data yang berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas. Serta dilakukukan uji hipotesis yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t parsial dan analisis regresi linier berganda.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### a. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *audit capacity stress*, *audit tenure*, dan skeptisme.

##### 1) Audit Capacity Stress

Menurut (Aritonang & Darmawati, 2022) *audit capacity stress* merupakan situasi di mana jumlah auditor sebagai sumber daya manusia di Kantor Akuntan Publik (KAP) lebih sedikit dari total klien yang diterima, serta waktu pengerjaan tugas klien yang terlalu singkat menyebabkan peningkatan stress bagi auditor tersebut. Dalam hal ini stress timbul karena beban kerja (*workload*) yang tinggi, sehingga apabila beban kerja itu semakin tinggi maka semakin tinggi pula stress kerja yang dialami oleh auditor.

##### 2) Audit Tenure

Menurut (Aritonang & Darmawati, 2022) *audit tenure* merupakan lamanya hubungan auditor dengan klien, dalam penelitiannya disebutkan bahwasannya semakin lama hubungan antara auditor dan klien terjalin, maka dapat membantu auditor dalam memahami lingkungan entitas milik klien. Dijelaskan juga bahwa biaya audit, kompetensi auditor, dan independensi dapat dipengaruhi juga oleh lamanya hubungan antara auditor dengan klien. Namun, walaupun lama keterikatan antara auditor dengan klien dapat membantu dalam memahami lingkungan entitas klien dengan baik, namun juga dapat beresiko dalam penurunan independensi dan juga objektivitas auditor dalam memberikan penilaian resiko maupun dalam pem berian opininya. Dalam penelitiannya, *audit tenure* diukur dengan menghitung total tahun auditor ditambahkan dengan tahun selanjutnya ditambah dengan satu.

### **3) Skeptisme**

Menurut (IAI, 2011) skeptisme merupakan sikap kritis yang selalu mempertanyakan mengapa sesuatu hal itu terjadi, hal ini bukan merupakan sikap yang selalu mencari-cari kesalahan. Namun, sikap ini cenderung mencari keyakinan lebih lanjut atas informasi yang telah auditor terima. Menurut (Savira, 2020) seseorang yang memiliki sikap skeptis cenderung tidak mudah dalam mengambil sebuah keputusan karena di dalam dirinya tertanam prinsip kehati-hatian atau waspada. Sehingga, auditor tidak cepat menyimpulkan bahwa suatu entitas itu memiliki resiko yang tinggi atau suatu entitas itu memiliki resiko yang rendah karena mereka akan mencari kepastian (*re-assurance*) terhadap informasi yang mereka terima.

#### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

##### **1) Kualitas Audit**

Menurut (Aritonang & Darmawati, 2022) menjelaskan bahwasannya kualitas audit merupakan sebuah acuan bagi auditor dalam membuktikkan bahwa auditor dapat mengungkapkan adanya pelanggaran atau salah saji yang terdapat dalam laporan keuangan. Kemudian, dari hasil evaluasi laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan ini menjelaskan bahwasannya auditor telah melakukan prosedur audit sebagaimana yang telah diatur dalam standar audit. Sedangkan, menurut (Putri, 2018) kualitas audit merupakan keberhasilan auditor dalam menemukan adanya kesalahan yang terdapat dalam system akuntansi milik entitas klien yang kemudian kesalahan atau pelanggaran ini kemudian diungkapkan di dalam laporan audit, sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.

### 3.6 Uji Pilot Test

#### 3.6.1 Uji Reliabilitas

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Pilot Test

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Cronbach's Alpha Minimum</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Audit Tenure</b>	<i>0.663</i>	<i>0.60</i>	<i>Reliabel</i>
<b>Audit Capacity Stress</b>	<i>0.838</i>	<i>0.60</i>	<i>Reliabel</i>
<b>Skeptisme</b>	<i>0.903</i>	<i>0.60</i>	<i>Reliabel</i>
<b>Kualitas Audit</b>	<i>0.818</i>	<i>0.60</i>	<i>Reliabel</i>

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Setelah menyebarkan kuesioner kepada responden, peneliti melakukan uji reliabilitas untuk mengevaluasi sejauh mana jawaban responden terhadap setiap item kuesioner bersifat konsisten. Reliabilitas merupakan indikator dalam menilai keandalan dan kualitas suatu instrumen pengukuran. Jika suatu item dianggap tidak reliabel, hal ini dapat mengindikasikan bahwa jawaban dari item tersebut cenderung tidak konsisten. Setelah proses pengolahan data menggunakan SPSS, hasil uji reliabilitas diukur menggunakan alpha Cronbach. Pada tabel 3.1 yang dihasilkan di atas, nilai Cronbach's alpha untuk setiap variabel ditemukan lebih besar daripada batas minimum yang dianggap baik (umumnya sekitar 0.60). Ini menunjukkan bahwa setiap variabel atau item pada kuesioner bersifat reliabel, artinya memberikan hasil yang konsisten.

#### 3.6.2 Uji Validitas

Tabel 3.2 Uji Validitas Pilot Test

		<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Audit Tenure</b>	<i>X1.1</i>	<i>0.728</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.2</i>	<i>0.669</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.3</i>	<i>0.633</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X1.4</i>	<i>0.795</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
<b>Audit Capacity Stress</b>	<i>X2.1</i>	<i>0.853</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X2.2</i>	<i>0.703</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X2.3</i>	<i>0.846</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X2.4</i>	<i>0.881</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>

<b>Skeptisme</b>	<i>X3.1</i>	<i>0.880</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.2</i>	<i>0.851</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.3</i>	<i>0.804</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.4</i>	<i>0.796</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.5</i>	<i>0.797</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>X3.6</i>	<i>0.797</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
<b>Kualitas Audit</b>	<i>Y1</i>	<i>0.733</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>Y2</i>	<i>0.867</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>Y3</i>	<i>0.800</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>
	<i>Y4</i>	<i>0.833</i>	<i>0.632</i>	<i>Valid</i>

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Setelah memastikan bahwa setiap item kuisioner telah terbukti reliabel melalui uji reliabilitas, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana setiap item kuisioner dapat mengukur dengan akurat variabel yang dimaksud dalam penelitian. Hasil yang valid menunjukkan bahwa suatu item dapat secara tepat mencerminkan konsep atau variabel yang ingin diukur. Dari hasil analisis yang tertera pada tabel 3.2 di atas, terlihat bahwa nilai r-hitung (koefisien korelasi antara setiap item dan variabel yang diukur) lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel. R-hitung menunjukkan sejauh mana korelasi antara item-item kuisioner dengan variabel penelitian, sementara r-tabel adalah nilai korelasi yang diharapkan untuk tingkat signifikansi tertentu, sehingga dapat disimpulkan baik variabel *audit capacity stress*, *audit tenure*, skeptisme, dan kualitas audit adalah valid.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Profil Tempat Magang**

Kantor Akuntan Publik Y merupakan kantor yang memiliki cabang yang terbagi di tiga kota, yaitu Semarang, Yogyakarta, dan Jakarta. Kantor akuntan publik ini sudah berdiri dan melayani para kliennya lebih dari 30 tahun sejak pertama kali ia didirikan. Selama 30 tahun berkecimpung di dunia audit dan *accounting*, KAP Y tidak hanya memberikan jasa audit laporan keuangan saja, tetapi juga audit forensik, jasa akuntansi, perpajakan, konsultasi manajemen, dan lainnya. Kantor Akuntan Publik Y melayani klien dari berbagai sektor, seperti perguruan tinggi, sekolah, rumah sakit, perbankan, dana pensiun, dan berbagai entitas lainnya.

### **4.2 Aktivitas Magang**

Selama periode magang yang berlangsung mulai tanggal 4 September 2023 hingga 4 Desember 2023, kegiatan dimulai dengan pengumpulan para peserta magang untuk melakukan briefing bersama supervisor pada hari pertama. Pada briefing tersebut, dilakukan pembagian mentor atau auditor senior yang akan membimbing peserta magang selama tiga bulan ke depan dan memberikan tugas-tugas terkait sistem pengendalian manajemen serta kode etik profesi akuntan publik. Tugas pertama yang diberikan adalah memahami materi terkait sistem pengendalian manajemen dan kode etik profesi akuntan publik. Pada hari kedua, tugas masih berkaitan dengan materi yang sama. Pada hari ketiga, peserta magang diminta untuk memahami komponen aset, piutang, hutang, dan komponen lainnya dari entitas X, serta mendalami enam siklus bisnis entitas tersebut.

Pada tanggal 5-12 September, diberikan tugas untuk menyelesaikan kertas kerja dari akun beban operasional akademik entitas X yang mencakup berbagai elemen seperti bahan praktikum, perpustakaan, publikasi, dan lainnya. Kertas kerja yang diselesaikan ini mencakup lead schedule, supporting schedule, uji kesesuaian akuntansi, vouching, dan mutasi. Tanggal 13-21 September diberikan tugas kembali untuk menyelesaikan akun beban operasional non-akademik, mencakup transaksi seperti perjalanan dinas, pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan, dan lainnya. Kendala yang muncul selama menyelesaikan tugas, seperti menemukan perbedaan nominal antara catatan dan buku besar, terutama terkait penyesuaian yang belum tercatat. Pada minggu ketiga (22 September - 2 Oktober), revisi dilakukan terhadap tugas pertama, yaitu akun beban operasional akademik dan non-akademik. Revisi mencakup perhitungan ulang sampel dan perbaikan indeks. Setelah menyelesaikan revisi, melanjutkan menyelesaikan kertas kerja dari akun

piutang. Pada minggu keempat (3-11 Oktober), melanjutkan menyelesaikan kertas kerja akun pendapatan lain-lain, yang mencakup penerimaan kerjasama, penjualan aset tetap, penerimaan APBN dikti, dan lainnya.

Minggu kelima (12-20 Oktober) melakukan sampling kembali dengan mengisi ATLAS bagian B120 index III dan melakukan vouching terkait piutang gaji pegawai, piutang mahasiswa, serta piutang bunga dari entitas Sumber Baru Land. Dalam menjalani magang, penulis mulai memahami penggunaan ATLAS dalam menyelesaikan pekerjaan, termasuk penentuan sampel dan pemahaman siklus entitas X. Walaupun di awal merasa kesulitan, penulis mengatasi kendala tersebut dan semakin terbiasa dengan penggunaan ATLAS. Hal ini disebabkan oleh tampilan ATLAS yang kompleks dan terlalu banyak

Pada 3 sampai dengan 20 Oktober 2023 melakukan revisi dari pengerjaan akun piutang gaji terkait nominal konfirmasi, mengerjakan kertas kerja terkait akun pendapatan lain-lain dan mengembalikan pekerjaan akun-akun sebelumnya yang telah dikerjakan dan juga direvisi kepada mentor untuk selanjutnya akan direview lebih lanjut oleh pimpinan KAP Y, untuk memastikan apakah terdapat revisi lagi atau tidak. Pada 23 sampai dengan 27 Oktober 2023, melanjutkan menyelesaikan kertas kerja dari akun beban kegiatan mahasiswa dan beban rincian pengembangan ilmiah dimana akun-akun ini mencakup penghargaan prestasi mahasiswa, kegiatan UKM, kegiatan penelitian, kegiatan pengabdian masyarakat, dan lainnya. Pada 30 Oktober sampai dengan 3 November 2023 mengerjakan ATLAS bagian A-120, A-130, dan A-140. Dengan penjelasan A-120 berkaitan dengan alokasi jam jasa dan perencanaan lainnya, kemudian A-130 berkaitan dengan surat perikatan, dan A-140 berkaitan dengan surat tugas. Pada tanggal 6 sampai dengan 10 November 2023 mengerjakan rekonsiliasi untuk giro Bank P, giro Bank D, dan giro Bank CN untuk bulan Januari sampai dengan bulan Oktober dengan menyelesaikan kertas kerja rekonsiliasi indeks B-1.2. Pada tanggal 13 sampai dengan 17 November 2023 mengerjakan rekonsiliasi untuk tabungan Bank BN, tabungan bank BP, dan giro Bank DS dengan menyelesaikan kertas kerja rekonsiliasi indeks B-2.1 dan B-1.2. Pada tanggal 20 November sampai dengan 4 Desember, melakukan revisi atas pekerjaan yang telah dikembalikan kepada mentor sebelumnya untuk pekerjaan rekonsiliasi dan menyelesaikan ATLAS A-270.

Tabel 4.1 Aktivitas Magang

Tanggal	Aktivitas Kegiatan	Output
4 September - 12 September 2023	Perkenalan & Briefing, merangkum materi dari SPM & KEPAP, mempelajari entitas X beserta dengan 6 siklus operasionalnya, melakukan sampling dengan mengisi ATLAS bagian B120 index XI, serta melakukan vouching terkait beban operasional akademik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan uji substantif akun beban operasional akademik</li> <li>- Menyelesaikan ATLAS bagian B120 index XI</li> </ul>
13 September - 21 September 2023	Melakukan sampling dengan mengisi ATLAS bagian B120 index XIV dan melakukan vouching terkait beban operasional non-akademik, serta melakukan revisi minor dari pekerjaan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan uji substantif akun beban operasional non-akademik</li> <li>- Menyelesaikan ATLAS bagian B120 index XIV</li> </ul>
22 September - 2 Oktober 2023	Melakukan sampling kembali dengan mengisi ATLAS bagian B120 index III dan melakukan vouching terkait piutang gaji pegawai, piutang mahasiswa, serta piutang bunga dari entitas Sumber Baru Land.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan uji substantif akun piutang gaji pegawai, mahasiswa, dan bunga dari Sumber Baru Land</li> <li>- Menyelesaikan sekaligus memberikan asersi pada akun piutang pada ATLAS bagian B120 index III</li> </ul>
3 Oktober - 11 Oktober 2023	Melakukan revisi dari pengerjaan akun piutang gaji terkait nominal konfirmasi,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan revisi minor dari mentor</li> </ul>

	mengerjakan uji substantif terkait Pendapatan lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyelesaikan uji substantif dari akun pendapatan lain-lain</li> <li>- Menyelesaikan ATLAS bagian B120 index IX</li> </ul>
12 Oktober - 20 Oktober 2023	Melakukan revisi dan review dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya.	- Menyelesaikan revisi dan review sesuai arahan dari mentor
23 Oktober - 27 Oktober 2023	Mengisi kertas kerja untuk akun beban kegiatan mahasiswa dan beban rincian pengembangan ilmiah.	- Menyelesaikan kertas kerja akun beban kegiatan mahasiswa dan beban Rincian pengembangan ilmiah.
30 Oktober – 3 November 2023	Mengerjakan ATLAS bagian A-120, A-130, dan A-140.	- Menyelesaikan ATLAS bagian A-120, A-130, dan A-140.
6 November – 10 November 2023	Melakukan Rekonsiliasi untuk giro Bank Permata, giro Bank D, dan giro Bank CN untuk bulan Januari sampai dengan bulan Oktober.	- Menyelesaikan kertas kerja pendukung bagian rekonsiliasi bank untuk index B-1.4.3, B-1.3.3, B-1.9.3, dan B-1.2.3.
13 November – 17 November 2023	Melakukan Rekonsiliasi untuk tabungan Bank BN, tabungan bank BP, dan giro Bank DS	- Menyelesaikan kertas kerja pendukung bagian rekonsiliasi bank untuk index B-2.1.3, B-2.2.3, B-1.13.3
20 November - 24 November 2023	Melakukan revisi dari worksheet giro BP, giro Bank D, dan giro Bank CN.	- Menyelesaikan revisi yang telah diberikan.
27 November – 4 Desember 2023	Melakukan revisi rekonsiliasi index B-1.2.3 dan melakukan pengisian ATLAS A270	- Menyelesaikan revisi yang telah diberikan dan menyelesaikan ATLAS A270

## 4.3 Hasil

### 4.3.1 Karakteristik Responden

Objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dalam tugas akhir ini adalah Kantor Akuntan Publik Y. Pilihan ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa KAP Y yang menjadi lokasi magang peneliti, memberikan dimensi yang relevan untuk melakukan penelitian ini. Sebelum dimulainya pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan permohonan izin kepada KAP Y. Izin yang diberikan memungkinkan penyebaran kuesioner kepada para auditor yang bekerja pada kantor tersebut. Ruang lingkup penelitian ini dilandaskan pada tujuan untuk mengeksplorasi apakah audit capacity stress, audit tenure, dan skeptisme memiliki dampak terukur terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Y, yang menjadi perspektif setelah peneliti melalui rangkaian aktivitas magang. Sebanyak 32 kuesioner dari 32 responden berhasil dihimpun setelah berhasil disebar dan dikembalikan. Kuesioner-kuesioner tersebut menjadi objek pengujian yang dilakukan oleh peneliti untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Melalui hasil yang telah diberikan melalui kuisisioner, dapat diidentifikasi bahwa responden di Kantor Akuntan Publik Y memiliki latar belakang pendidikan S1 sebanyak 32 orang, dengan dominasi jabatan junior auditor yang lebih mendominasi dibandingkan dengan senior auditor. Dinamika ini mencerminkan profil pendidikan dan distribusi jabatan para responden.

### 4.3.2 Uji Kualitas Data

#### 4.3.2.1 Uji Validitas

Tabel 4.2 Uji Validitas

		<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Audit Capacity Stress</b>	<i>X1.1</i>	0.828	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X1.2</i>	0.720	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X1.3</i>	0.744	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X1.4</i>	0.857	0.3494	<i>Valid</i>
<b>Audit Tenure</b>	<i>X2.1</i>	0.579	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X2.2</i>	0.847	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X2.3</i>	0.795	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X2.4</i>	0.788	0.3494	<i>Valid</i>
<b>Skeptisme</b>	<i>X3.1</i>	0.666	0.3494	<i>Valid</i>
	<i>X3.2</i>	0.676	0.3494	<i>Valid</i>

	X3.3	0.475	0.3494	Valid
	X3.4	0.702	0.3494	Valid
	X3.5	0.681	0.3494	Valid
	X3.6	0.728	0.3494	Valid
<b>Kualitas Audit</b>	Y1	0.902	0.3494	Valid
	Y2	0.815	0.3494	Valid
	Y3	0.805	0.3494	Valid
	Y4	0.858	0.3494	Valid

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu pernyataan atau kuesioner dapat mengukur variabel yang diinginkan. Dalam konteks ini, variabel yang diukur adalah *audit capacity stress* (ACS) melalui empat pernyataan menggunakan skala Likert, dengan nilai dari satu (tidak setuju) hingga lima (sangat setuju). Hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS, seperti yang terlihat dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa pernyataan ACS1, ACS2, ACS3, dan ACS4 dapat dianggap valid. Validitas diukur melalui perbandingan nilai korelasi Pearson untuk setiap ACS dengan nilai referensi pada tabel  $r$ , yang diset pada 0,3494. Nilai  $r$  tabel diperoleh dari selisih jumlah responden ( $N$ ) dikurangi dua, menghasilkan derajat kebebasan ( $df$ ) sebanyak 30.

Untuk menentukan validitas, kita membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r$  hitung lebih besar daripada  $r$  tabel, yaitu sebesar 0,3494, maka dapat dianggap sebagai valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ACS1 memiliki nilai  $r$  hitung sebesar 0,828, ACS2 sebesar 0,720, ACS3 sebesar 0,744, dan ACS4 memiliki nilai yang semua lebih besar daripada  $r$  tabel, yaitu 0,3494. Selain itu, masing-masing nilai signifikansi untuk ACS1, ACS2, ACS3, dan ACS4 kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa kuesioner satu sampai empat dianggap valid. Hasil yang serupa juga diperoleh untuk variabel audit tenure, skeptisme, dan kualitas audit, di mana nilai  $r$  hitung untuk setiap variabel lebih besar daripada  $r$  tabel sebesar 0,3494. Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa kuesioner dan variabel-variabel terkait memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas

Keterangan	Cronbach's Alpha	Acuan Cronbach Alpha
Audit Capacity Stress	0.797	0.60
Audit Tenure	0.752	0.60
Skeptisme	0.739	0.60
Kualitas Audit	0.867	0.60

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa konsisten pernyataan atau kuisisioner yang dalam hal ini sebagai indikator dalam mengukur pengaruh variable terhadap variable bebasnya. Dalam hal ini untuk mengukur apakah suatu pernyataan yang sudah diberikan itu reliabel atau tidak dalam mengukur pengaruh variabel terikat dengan variable bebasnya dengan acuan apabila nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60. Pada table di atas dapat kita simpulkan bahwasannya variable *audit capacity stress* memiliki nilai 0,797 dimana nilai tersebut lebih besar daripada acuan *cronbach's alpha*nya, yaitu sebesar 0,60. Kemudian, nilai dari variable *audit tenure* memiliki nilai sebesar 0,752 dimana hal tersebut memiliki nilai yang lebih besar dari acuan. Begitu juga dengan variable *skeptisme* yang memiliki nilai 0,739 lebih besar dari 0,60. Sama halnya dengan kualitas audit yang memiliki nilai 0,867 lebih besar daripada 0,60 sebagai acuan dari nilai *cronbach's alpha*. Sebagai kesimpulan, baik variabel *audit capacity stress*, *audit tenure*, *skeptisme*, dan juga kualitas audit memiliki pernyataan atau kuisisioner yang reliabel, dalam hal ini memiliki artian bahwa kuisisioner sudah memberikan gambaran yang baik terkait pengaruh variable bebas pada variable terikatnya.

#### 4.3.2.3 Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

Keterangan	Kolmogorov-Smirnov Sig.	Shapiro-Wilk Sig.
Audit Capacity Stress	0.090	0.010
Audit Tenure	0.000	0.006
Skeptisme	0.016	0.044
Unstandardized Residual	0.200	0.112

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Uji normalitas pada residual dalam model regresi dilakukan untuk menguji apakah nilai residual tersebut terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu menggunakan metode one sample *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shaphiro-Wilk*. One sample *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menguji normalitas pada data dengan populasi lebih dari 50, sedangkan metode *Shaphiro-Wilk* digunakan untuk menguji normalitas dengan populasi data kurang dari 50. Pada table di atas dapat kita simpulkan bahwasannya, nilai residu dari pengujian *Shaphiro-Wilk* memiliki nilai 0,112 lebih besar dari nilai acuan uji normalitas dengan signifikansi 5% atau 0,05.

#### 4.3.2.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas

Keterangan	Tolerance	VIF
<b>Audit Capacity Stress</b>	0.714	1.400
<b>Audit Tenure</b>	0.783	1.277
<b>Skeptisme</b>	0.739	1.354

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Uji multikolinearitas adalah suatu pengujian yang dilakukan dalam analisis regresi untuk mengevaluasi apakah terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam suatu model. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen saling berkorelasi, sehingga sulit untuk membedakan efek individu masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Pengujian ini biasanya menggunakan nilai toleransi (tolerance value) atau Variance Inflation Factor (VIF). Nilai toleransi yang rendah atau VIF yang tinggi menunjukkan adanya masalah multikolinearitas. Batas umum yang digunakan adalah  $\text{tolerance} > 0.10$  dan  $\text{VIF} < 10.00$ . Dengan melakukan uji multikolinearitas, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana variabel-variabel independen saling berkorelasi dan apakah korelasi tersebut dapat mempengaruhi keandalan hasil analisis regresi. Jika terdeteksi adanya multikolinearitas, peneliti perlu mempertimbangkan tindakan koreksi atau memilih variabel yang lebih relevan untuk dimasukkan dalam model. Pada table di atas dapat disimpulkan bahwasannya variabel *audit capacity stress* memiliki nilai tolerance sebesar 0.714 lebih besar dari 0.10 dan VIFnya sebesar 1.400 lebih kecil dari 10. Sedangkan, variabel *audit tenure* memiliki nilai tolerance sebesar 0.783 lebih besar dari 0.10 dan VIFnya sebesar 1.277 lebih kecil daripada 10. Sedangkan, pada variabel skeptisme memiliki nilai tolerance sebesar 0.739 lebih besar daripada 0.10 dan memiliki nilai VIF yang lebih kecil daripada 10, yaitu 1.354.

Dapat disimpulkan bahwasannya, baik variabel *audit capacity stress*, *audit tenure*, dan skeptisme tidak terjadi gejala multikol.

#### 4.3.2.5 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas

Keterangan	Sig.
ACS	0.561
AT	0.422
S	0.944

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Uji heterokedastisitas adalah uji analisis statistik yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidakseragaman varians dari residual antara berbagai pengamatan dalam sebuah model regresi. Tujuan dari uji ini adalah untuk menilai apakah asumsi homoskedastisitas terpenuhi, karena model regresi yang baik dan konsisten biasanya mengharuskan homoskedastisitas agar hasil estimasi parameter dapat diinterpretasikan dengan benar dan dapat diandalkan. Acuan untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak dengan melihat nilai Sig, nya, apabila nilai Sig. lebih besar dari 5% atau 0.05 maka tidak terjadi gejala heterokedasistisitas, namun apabila nilai Sig, lebih kecil dari 5% atau 0.05 maka terjadi gejala heterokedasitistitas dalam model regresi. Pada table di atas, baik variable *audit capacity stress*, *audit tenure*, dan skeptisme masing-masing memiliki nilai Sig. yang lebih besar dari 5%, yaitu 0.561, 0.422, dan 0.944 yang menandakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitistitas pada model regresi.

#### 4.3.2.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7 Uji Regresi Linier Berganda

Keterangan	Unstandardized	
	B	Sig.
Constant	1.428	0.687
ACS	0.095	0.329
AT	0.371	0.028
S	0.315	0.021

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Dari hasil tabel di atas, dapat dibuat persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Menjadi:

$$Y = 1.428 + 0.095ACS + 0.371AT + 0.315S + e$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Audit
- $\alpha$  = Konstanta
- X1 = Audit Capacity Stress (ACS)
- X2 = Audit Tenure (AT)
- X3 = Skeptisme (S)
- e = Error

Dari persamaan dan juga hasil pada table 4.7 dapat disimpulkan, bahwa:

1. Dalam tabel 4.7 yang ditampilkan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen Audit Capacity Stress (ACS) adalah 0.329, dimana lebih besar dari nilai acuan signifikansi sebesar 5%. Hal ini memiliki arti bahwasannya variabel Audit Capacity Stress (ACS) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Dalam tabel 4.7 yang ditampilkan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen Audit Tenure (AT) adalah 0.028, dimana memiliki nilai yang lebih kecil dari acuan signifikansi 5%. Hal ini memiliki arti bahwasannya variabel Audit Tenure (AT) berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
3. Dalam tabel 4.7 yang ditampilkan, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel independen Skeptisme (S) adalah 0.02, dimana memiliki nilai yang lebih kecil dari acuan signifikansi 5%. Hal ini memiliki arti bahwasannya variabel Skeptisme (S) berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

## **Pembahasan:**

### **1. Pengaruh Audit Capacity Stress (X1) Terhadap Kualitas Audit (Y)**

Setelah melakukan uji regresi untuk menentukan hipotesis satu dimana variabel independen audit capacity stress (X1) berpengaruh negatif terhadap variabel dependen, yakni kualitas audit. Diketahui bahwa nilai signifikansi dari ACS adalah 0.329 lebih besar dari 5%. Sehingga, hasil ini menyatakan bahwa variabel audit capacity stress tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis satu (H1), yang menyatakan bahwa audit capacity stress berpengaruh positif terhadap kualitas audit, tidak diterima. Dengan kata lain, kenaikan tingkat audit capacity stress pada auditor tidak memiliki dampak yang terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Dalam konteks KAP Y, hasil ini dapat dijelaskan oleh pembagian pekerjaan dari auditor senior kepada para magang di bawahnya. Koordinasi yang baik antara auditor senior dan para magang dalam menyelesaikan pekerjaan dapat mengimbangi dampak dari peningkatan audit capacity stress. Meskipun audit capacity stress meningkat, kualitas audit tetap terjaga. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti studi yang dilakukan oleh (Yolanda et al., 2021) yang juga menyimpulkan bahwa kenaikan audit capacity stress atau beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan atau peningkatan kualitas audit yang diberikan oleh auditor. Kesimpulan ini juga mendukung hasil riset (Mutaqqin, 2021) yang menegaskan bahwa audit capacity stress tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas audit.

### **2. Pengaruh Audit Tenure (X2) Terhadap Kualitas Audit (Y)**

Setelah melakukan uji regresi untuk menentukan hipotesis dua dimana variabel independen audit tenure (X2) berpengaruh negative terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit. Diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.028 atau lebih kecil dari tingkat sig. 5%. Temuan ini mengindikasikan bahwa hipotesis dua (H2), yang menyatakan bahwa audit tenure berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, tidak diterima karena dari hasil olah data mengartikan bahwa variabel *audit tenure* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti studi yang dilakukan oleh (Effendi & Ulhaq, 2021) yang menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dimana dijelaskan bahwa audi tenure atau lama masa perikatan yang panjang dapat membantu auditor dalam memahami lebih baik lagi terhadap entitas, sehingga dapat membantu dalam menghasilkan kualitas audit yang baik.

### **3. Pengaruh Skeptisme (X3) Terhadap Kualitas Audit (Y)**

Setelah melakukan uji uji regresi untuk menentukan hipotesis ketiga dimana variabel independen skeptisme ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap variabel dependen, yaitu kualitas audit. Diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat sig. 5%. Hasil ini menentukan bahwa hipotesis tiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa skeptisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit diterima karena nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5%. Dalam konteks KAP Y, dampak positif sikap skeptis terhadap kualitas audit dapat dijelaskan melalui berbagai factor, di mana sikap skeptis membantu auditor dalam mendeteksi kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaan. Auditor yang skeptis tidak hanya menjalankan tugas mereka dengan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi tetapi juga lebih mampu memberikan analisis yang akurat dan relevan. Dengan demikian, sikap skeptis tidak hanya bersifat sebagai bentuk pengawasan, tetapi juga sebagai pendorong peningkatan kualitas audit bagi KAP Y. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti studi yang dilakukan oleh (Savira & Ramadhan, 2021) memiliki hasil yang sama di mana skeptisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh (Simatupang, 2021) yang menjelaskan bahwasannya skeptisme berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit

#### 4.3.2.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R Square
1	0.423

Sumber: Data diolah penulis menggunakan SPSS, 2023

Setelah dilakukan pengujian koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel *audit capacity stress*, *audit tenure*, dan skeptisme terhadap kualitas audit didapat hasilnya pada tabel, yaitu nilai R Squarenya yang sebesar 0.423 atau 42.3%. Angka 42.3% ini memiliki arti bahwa variabel *audit capacity stress*, *audit tenure*, dan skeptisme mempengaruhi kualitas audit sebesar 42.3%, sedangkan 57,7% sisanya dari 100% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa *audit capacity stress* (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif terhadap kualitas audit, tidak didukung. Hal ini membuktikan bahwa apabila *audit capacity stress* meningkat maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.
2. Pengujian terhadap H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa *audit tenure* (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, tidak didukung. Hal ini dikarenakan semakin lama suatu individu itu memiliki hubungan antar individu lainnya akan berpotensi untuk menumbuhkan hubungan emosional dan akan berpotensi dalam menurunkan objektivitas.
3. Pengujian H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa *skeptisme* (X<sub>3</sub>) berpengaruh positif terhadap kualitas audit di dukung. Hal ini dikarenakan apabila auditor semakin paham terkait lingkungan klien atau memahami betul proses audit, maka sikap skeptis itu akan tumbuh dan membantu mereka dalam mencari celah kesalahan maupun membantu mereka dalam menyelesaikan tugas audit.

## 5.2 Saran

Beberapa rekomendasi diajukan untuk penelitian berikutnya, guna menjadi bahan pertimbangan dan meningkatkan kesempurnaan penelitian. Rekomendasi-rekomendasi tersebut mencakup:

1. Pada penelitian yang akan datang, diharapkan dapat memperluas variabel penelitian lain guna meningkatkan dampak korelasi dengan kualitas audit.
2. Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini terfokus pada penggunaan kuesioner saja. Dengan mempertimbangkan hal ini, disarankan untuk memperkaya metodologi dengan penerapan teknik lain, seperti wawancara. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan keakuratan data serta mencegah responden memberikan jawaban secara impulsif untuk meningkatkan ketelitian.

## BAB VI LAMPIRAN



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. fecon.uui.ac.id

Nomor : 2207/DEK/10/Div.URT/XI/2023  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth  
Pimpinan  
Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji, dan Rekan

*Assalamu alaikum wr.wb.*

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa sebelum mengakhiri pendidikan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta diwajibkan membuat karya ilmiah berupa riset/penelitian. Sehubungan dengan hal itu mahasiswa kami di bawah ini :

Nama : Aurellia Thifaaal Harfa Sabela  
No. Mahasiswa : 20312104  
Tempat/Tanggal Lahir : Bontang / 09 Juli 2002  
Program Studi : Akuntansi  
Jenjang : Sarjana  
Alamat : Jalan Kalimantan Nomor 45. Candiwinangun, Sardonoharjo,  
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta

Bermaksud mohon keterangan/data pada Instansi/Perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan menyusun skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Audit Tenure, Audit Capacity Stress, dan Skeptisme terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji, dan Rekan di Wilayah Yogyakarta)"**

Dosen Pembimbing : Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., SAS., ASPM., Ph.D.

Hasil karya ilmiah tersebut semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan tidak disajikan kepada pihak luar. Oleh karena itu kami mohon perkenan Saudara untuk dapat memberikan data /keterangan yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut.

Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb.*



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA. f  
NIK: 943120101

Lampiran 1 Surat Keterangan Magang

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI & REKAN**  
Kantor Pusat  
Jl. Kranji No. 90 Serang Baru, Mudal  
Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta  
Telp/Fax (0274) 4463648

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Aurellia Thifaaal Harfa Sabela  
NIM/NIRM : 20312104  
Program Studi : SI Akuntansi  
Universitas/Instansi : Universitas Islam Indonesia

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi di KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan dengan topik:

**“PENGARUH AUDIT TENURE, AUDIT CAPACITY, STRESS, DAN  
SKEPTISME TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG  
PAMUDJI, DAN REKAN DI WILAYAH YOGYAKARTA)”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 20 November 2023

Administrasi Staff

  
(Yudha Adi Pratomo, S. Pd.)

Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian



**SURAT KETERANGAN MAGANG**  
Nomor : KKSPY/Ket-55/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.  
Jabatan : Pimpinan KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan  
Alamat kantor : Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta  
Telepon : (0274) 4463648

Menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Aurellia Thifaa Harfa Sabela  
Tempat, tanggal lahir : Bontang, 09 Juli 2002  
Alamat : Jl. Kalimantan No.45, Candiwinangun, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, DIY  
NIM : 20312104  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Nomor Telepon : 0852-4608-9630

Telah magang sebagai *Junior Auditor* pada KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan Pusat Yogyakarta mulai tanggal 04 September 2023 sampai dengan 04 Desember 2023. Selama magang sebagai *Junior Auditor*, yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP).

Demikian surat keterangan magang ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 04 Desember 2023

Pimpinan


Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.

**Head Office:**

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia  
Telp: +62 274 4463648, Email: [kumalahadi@gmail.com](mailto:kumalahadi@gmail.com), [www.kksppartners.com](http://www.kksppartners.com)  
Official Member of IPG and Global Assurance Network

X1	X2	X3	X4	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL X2
5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
4	5	4	5	18	4	4	4	4	16
2	3	2	3	10	4	4	4	4	16
3	2	3	2	10	4	5	5	5	19
3	4	3	2	12	4	4	4	4	16
4	5	4	5	18	5	5	4	5	19
4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
4	5	4	5	18	4	3	4	5	16
3	4	3	3	13	4	5	5	5	19
4	4	4	5	17	4	4	4	4	16
2	3	3	2	10	5	5	5	4	19
2	4	3	4	13	4	5	5	4	18
3	3	3	2	11	4	4	5	5	18
4	4	4	5	17	4	5	5	5	19
3	5	3	5	16	3	4	4	4	15
4	4	5	4	17	4	5	4	5	18
5	4	5	4	18	4	5	4	5	18
3	4	4	3	14	4	3	4	3	14
4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
4	3	4	3	14	4	3	4	4	15
4	3	4	4	15	4	4	4	5	17
3	3	4	3	13	4	4	5	5	18
2	3	2	3	10	4	5	5	5	19
2	4	3	3	12	4	4	4	4	16
4	4	4	3	15	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
4	3	3	3	13	4	5	5	5	19
4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
2	3	3	2	10	4	4	5	5	18
3	3	3	4	13	5	5	5	5	20
2	3	5	3	13	4	4	5	5	18

Lampiran 4: Data X1 dan X2

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	TOTAL X3	Y1	Y2	Y3	Y4	TOTAL Y
4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	16
4	5	4	3	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	16
5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	20
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	4	16
5	5	5	4	4	5	28	4	5	4	4	17
5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	5	17
4	4	4	4	4	5	25	5	5	4	4	18
4	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16
5	4	3	4	5	5	26	4	4	4	4	16
4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16
5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	5	25	5	4	4	4	17
4	4	4	4	4	5	25	5	4	5	5	19
5	5	4	5	5	5	29	5	5	4	5	19
4	4	4	4	3	4	23	4	4	4	4	16
5	4	4	3	4	4	24	4	4	4	4	16
4	5	4	5	4	4	26	4	4	5	4	17
4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
4	4	3	4	3	4	22	4	4	4	4	16
4	4	5	3	4	4	24	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	4	17
5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	16
4	4	4	3	4	4	23	4	4	4	5	17
5	4	4	4	4	4	25	5	5	5	5	20
4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	17
5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	16

Lampiran 5: Data X3 dan Y

		ACS1	ACS2	ACS3	ACS4	TOTAL_ACS
ACS1	Pearson Correlation	1	.373*	.638**	.561**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.036	.000	.001	.000
	N	32	32	32	32	32
ACS2	Pearson Correlation	.373*	1	.294	.674**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.036		.102	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
ACS3	Pearson Correlation	.638**	.294	1	.430*	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.102		.014	.000
	N	32	32	32	32	32
ACS4	Pearson Correlation	.561**	.674**	.430*	1	.857**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.014		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL_ACS	Pearson Correlation	.828**	.720**	.744**	.857**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Uji validitas variabel audit capacity stress

### Correlations

		AT1	AT2	AT3	AT4	TOTAL_AT
AT1	Pearson Correlation	1	.411*	.295	.232	.579**
	Sig. (2-tailed)		.019	.101	.201	.001
	N	32	32	32	32	32
AT2	Pearson Correlation	.411*	1	.545**	.519**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.019		.001	.002	.000
	N	32	32	32	32	32
AT3	Pearson Correlation	.295	.545**	1	.559**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.101	.001		.001	.000
	N	32	32	32	32	32
AT4	Pearson Correlation	.232	.519**	.559**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.201	.002	.001		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL_AT	Pearson Correlation	.579**	.847**	.795**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 7: Uji validitas variabel audit tenure

#### Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	TOTAL_S
S1	Pearson Correlation	1	.388*	.155	.345	.404*	.332	.666**
	Sig. (2-tailed)		.028	.396	.053	.022	.064	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
S2	Pearson Correlation	.388*	1	.301	.336	.178	.414*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.028		.094	.060	.331	.018	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
S3	Pearson Correlation	.155	.301	1	.115	.264	.178	.475**
	Sig. (2-tailed)	.396	.094		.531	.145	.329	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32
S4	Pearson Correlation	.345	.336	.115	1	.436*	.452**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.053	.060	.531		.013	.009	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
S5	Pearson Correlation	.404*	.178	.264	.436*	1	.436*	.681**
	Sig. (2-tailed)	.022	.331	.145	.013		.013	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
S6	Pearson Correlation	.332	.414*	.178	.452**	.436*	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.064	.018	.329	.009	.013		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32
TOTAL_S	Pearson Correlation	.666**	.676**	.475**	.702**	.681**	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lampiran 8: Uji validitas variabel skeptisme

**Correlations**

		KA1	KA2	KA3	KA4	TOTAL_KA
KA1	Pearson Correlation	1	.709**	.628**	.709**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KA2	Pearson Correlation	.709**	1	.478**	.564**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.001	.000
	N	32	32	32	32	32
KA3	Pearson Correlation	.628**	.478**	1	.628**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006		.000	.000
	N	32	32	32	32	32
KA4	Pearson Correlation	.709**	.564**	.628**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000
	N	32	32	32	32	32
TOTAL_KA	Pearson Correlation	.902**	.815**	.805**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	32	32	32	32	32

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 9: Uji validitas variabel kualitas audit

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	4

#### Lampiran 10: Uji reabilitas variabel audit capacity stress

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	4

#### Lampiran 11: Uji reabilitas variabel audit tenure

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	6

Lampiran 12: Uji reabilitas variabel skeptisme

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	4

Lampiran 13: Uji reabilitas variabel kualitas audit

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_ACS	.144	32	.090	.908	32	.010
TOTAL_AT	.251	32	.000	.900	32	.006
TOTAL_S	.173	32	.016	.932	32	.044
Unstandardized Residual	.089	32	.200 <sup>*</sup>	.946	32	.112

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14: Uji normalitas Shapiro-wilk

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_S, TOTAL_AT, TOTAL_ACS <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.361	1.26403

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_S, TOTAL\_AT, TOTAL\_ACS

b. Dependent Variable: TOTAL\_KA

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.731	3	10.910	6.828	.001 <sup>b</sup>
	Residual	44.738	28	1.598		
	Total	77.469	31			

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_S, TOTAL\_AT, TOTAL\_ACS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.428	3.513		.407	.687		
	TOTAL_ACS	.095	.096	.169	.993	.329	.714	1.400
	TOTAL_AT	.371	.160	.377	2.325	.028	.783	1.277
	TOTAL_S	.315	.129	.408	2.444	.021	.739	1.354

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

## Lampiran 15: Uji multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.767	2.119		-.362	.720
	TOTAL_ACS	.034	.058	.130	.589	.561
	TOTAL_AT	.078	.096	.171	.815	.422
	TOTAL_S	-.006	.078	-.015	-.071	.944

a. Dependent Variable: Abs\_RES

### Lampiran 16: Uji heterokedastisitas

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.361	1.26403

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_S, TOTAL\_AT, TOTAL\_ACS

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.731	3	10.910	6.828	.001 <sup>b</sup>
	Residual	44.738	28	1.598		
	Total	77.469	31			

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

b. Predictors: (Constant), TOTAL\_S, TOTAL\_AT, TOTAL\_ACS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.428	3.513		.407	.687
	TOTAL_ACS	.095	.096	.169	.993	.329
	TOTAL_AT	.371	.160	.377	2.325	.028
	TOTAL_S	.315	.129	.408	2.444	.021

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

### Lampiran 17: Uji regresi linier berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.428	3.513		.407	.687
	TOTAL_ACS	.095	.096	.169	.993	.329
	TOTAL_AT	.371	.160	.377	2.325	.028
	TOTAL_S	.315	.129	.408	2.444	.021

a. Dependent Variable: TOTAL\_KA

### Lampiran 18: Uji T

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.650 <sup>a</sup>	.423	.361	1.26403

a. Predictors: (Constant), TOTAL\_S, TOTAL\_AT, TOTAL\_ACS

### Lampiran 19: uji koefisien determinasi

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.268	.885**	.659*	.853**
	Sig. (2-tailed)		.454	.001	.038	.002
	N	10	10	10	10	10
X1.2	Pearson Correlation	.268	1	.364	.659*	.703*
	Sig. (2-tailed)	.454		.301	.038	.023
	N	10	10	10	10	10
X1.3	Pearson Correlation	.885**	.364	1	.553	.846**
	Sig. (2-tailed)	.001	.301		.097	.002
	N	10	10	10	10	10
X1.4	Pearson Correlation	.659*	.659*	.553	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.038	.038	.097		.001
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.853**	.703*	.846**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.023	.002	.001	
	N	10	10	10	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 20: Hasil olah data pengujian validitas variable *audit capacity stress*

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

Lampiran 21: Hasil olah data pengujian validitas variable *audit capacity stress*

### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
X2.1	Pearson Correlation	1	.408	.089	.535	.728*
	Sig. (2-tailed)		.242	.807	.111	.017
	N	10	10	10	10	10
X2.2	Pearson Correlation	.408	1	.218	.218	.669*
	Sig. (2-tailed)	.242		.545	.545	.034
	N	10	10	10	10	10
X2.3	Pearson Correlation	.089	.218	1	.524	.633*
	Sig. (2-tailed)	.807	.545		.120	.050

	N	10	10	10	10	10
X2.4	Pearson Correlation	.535	.218	.524	1	.795**
	Sig. (2-tailed)	.111	.545	.120		.006
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.728*	.669*	.633*	.795**	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.034	.050	.006	
	N	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 22: Hasil olah data pengujian validitas variable *audit tenure*

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	4

Lampiran 23: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable *audit tenure*

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	.655*	.816**	.655*	.600	.600	.880**
	Sig. (2-tailed)		.040	.004	.040	.067	.067	.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.2	Pearson Correlation	.655*	1	.802**	.429	.655*	.655*	.851**
	Sig. (2-tailed)	.040		.005	.217	.040	.040	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.3	Pearson Correlation	.816**	.802**	1	.535	.408	.408	.804**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005		.111	.242	.242	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.4	Pearson Correlation	.655*	.429	.535	1	.655*	.655*	.796**
	Sig. (2-tailed)	.040	.217	.111		.040	.040	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.5	Pearson Correlation	.600	.655*	.408	.655*	1	.600	.797**
	Sig. (2-tailed)	.067	.040	.242	.040		.067	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
X3.6	Pearson Correlation	.600	.655*	.408	.655*	.600	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.067	.040	.242	.040	.067		.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.880**	.851**	.804**	.796**	.797**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.005	.006	.006	.006	
	N	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Lampiran 24: Hasil olah data pengujian validitas variable skeptisme

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

#### Lampiran 25: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable skeptisme

### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.600	.218	.500	.733 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.067	.545	.141	.016
	N	10	10	10	10	10
Y2	Pearson Correlation	.600	1	.655 <sup>*</sup>	.500	.867 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.067		.040	.141	.001
	N	10	10	10	10	10
Y3	Pearson Correlation	.218	.655 <sup>*</sup>	1	.764 <sup>*</sup>	.800 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.545	.040		.010	.005
	N	10	10	10	10	10
Y4	Pearson Correlation	.500	.500	.764 <sup>*</sup>	1	.833 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.141	.141	.010		.003
	N	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	.733 <sup>*</sup>	.867 <sup>**</sup>	.800 <sup>**</sup>	.833 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.001	.005	.003	
	N	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 26: Hasil olah data pengujian validitas variable kualitas audit

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	4

Lampiran 27: Hasil olah data pengujian reliabilitas variable kualitas audit

[https://drive.google.com/file/d/1GHgJTYmqyn6hByjhPFmFE86TM0fvgaIa/view?usp=share link](https://drive.google.com/file/d/1GHgJTYmqyn6hByjhPFmFE86TM0fvgaIa/view?usp=share_link)

Lampiran 28: Video Magang

## LAMPIRAN KUISIONER

### I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Usia :
5. Pendidikan :
6. Lama bekerja :
7. Jabatan :  Auditor Junior  Auditor Senior  
 Supervisor  Partner

Mohon bapak/ibu/saudara/i dapat mengisi kuisisioner di bawah dengan sesuai, berikut tabel kuisisioner beserta keterangan pilihan jawabannya.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju  
2 : Tidak Setuju  
3 : Netral  
4 : Setuju  
5 : Sangat Setuju

### II. Tabel Kuisisioner

#### 1. Variabel Audit Capacity Stres

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa stres kerja yang Saya hadapi berdampak pada kelelahan fisik atau mental sehingga memengaruhi kualitas pekerjaan Saya					
2	Saya merasa stres kerja dapat mempengaruhi konsentrasi atau fokus saya dalam menyelesaikan tugas audit dengan cermat dan teliti					
3	Saya merasa stres kerja dapat mempengaruhi kemampuan saya dalam					

	memecahkan masalah atau menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan pekerjaan					
<b>4</b>	Saya merasa bahwa stres kerja yang Saya alami dapat menyebabkan kesalahan atau ketidaktepatan dalam penyelesaian tugas audit saya, walaupun kesalahan itu kecil					

Sumber: Kustandy (2020)

## 2. Variabel Audit Tenure

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
<b>1</b>	Saya melakukan audit dengan klien yang sama paling lama 3 tahun berturut-turut					
<b>2</b>	Semakin lama hubungan saya dengan klien, saya semakin memahami kondisi perusahaan klien sehingga membuat saya semakin teliti dalam melakukan audit					
<b>3</b>	Saya tetap menjaga objektivitas dan independensi Saya meskipun klien saya merupakan klien lama atau teman saya sendiri					
<b>4</b>	Saya selalu bersikap jujur apabila menemukan kesalahan dan melaporkan hasil temuan Saya kepada atasan					

Sumber: Kustandy (2020)

### 3. Variabel Skeptisme

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Auditor diharapkan memiliki sikap skeptisme terhadap proses audit					
2	Sikap skeptisme berpengaruh dalam menemukan pelanggaran-pelanggaran dalam laporan keuangan					
3	Skeptisme auditor mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit					
4	Auditor dalam mengevaluasi temuan audit harus menggunakan sikap skeptisisme					
5	Auditor diharapkan mempunyai sikap skeptis terhadap temuan audit yang berhubungan dengan wajar dan tidaknya laporan keuangan					
6	Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bersifat kontradiksi					

Sumber: Rahmawati (2016)

### 4. Kualitas Audit

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu melaporkan pelanggaran atau kecurangan yang terjadi pada perusahaan yang diaudit dan tidak merekayasa, sehingga hasil audit berkualitas					
2	Dalam melakukan audit, Saya selalu berpedoman pada Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)					
3	Selama melaksanakan pengauditan Saya harus menerapkan prinsip					

	kehati-hatian agar hasil audit semakin berkualitas					
<b>4</b>	Saya harus mengungkapkan temuan audit atas laporan keuangan klien apa adanya, walaupun sudah mengaudit klien yang sama lebih dari 1 tahun berturut-turut					

Sumber: Dewi (2020)

#### Lampiran 30: Kuisisioner

## DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2020). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224-250.
- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425-1436.
- Baith, A. A. (2019). *Pengaruh Skeptisme Profesional dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung)* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Dewi, I. A. P. P. C. (2020). *Pengaruh Pengalaman Auditor, Audit Tenure, Time Budget Pressure, dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 5(2), 1475-1504.
- Fauziyyah, Z. I., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit. *Monex: Journal Of Accounting Research*, 9(1), 1-17.
- Hikmah, D. F., Nurhayati, E., & Nurhandika, A. (2023). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure, dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (6), 199-211.
- Khusnadewi, A. (2023). Pengaruh Audit Partner Rotation dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 3(4), 687-697.
- Maong, G. A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit, dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Bjrm (Bongaya Journal Of Research In Management)*, 5(2), 36-44.

- Muttaqin, A. (2021). *Pengaruh Audit Fee, Tipe Auditor, Ukuran Perusahaan, Gearing Ratio, Kinerja Perusahaan, Audit Capacity Stress, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019)* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kunna, A. R. A., Haliah, H., & Nirwana, N. (2022). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Skeptisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(2).
- Kustandy Cindy, C. K. (2020). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Jakarta Timur* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia).
- Panggabean, K. A., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Skeptisisme Profesional, dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Mbia*, 21(1), 60-71.
- Pratiwi, L. A., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Independensi, Integritas, Skeptisme, dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Rahmwati, D. (2020). *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Integritas, Beban Kerja Dan Persepsi Narsisme Klien Terhadap Penilaian Risiko Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP di Daerah Istimewa Yogyakarta Dan Jawa Tengah)*. Yogyakarta: Repository UMY.
- Saputra, E. D. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Audit Capacity Stress dan Audit Effort Terhadap Kualitas Audit Perusahaan Manufaktur Terdaftar di IDX Pada Tahun 2017–2020* (Doctoral Dissertation, Stie YKPN).
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23-30.

- Simatupang, S. N. (2021). *Pengaruh Sikap Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Indonesia)* (Doctoral dissertation, UMSU).
- Sutisna, I. (2021). Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Artikel*, 1(4610).
- Suyono, N. A. Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisisme Professional, Akuntabilitas, Independensi dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit.
- Vidhiyanty, P. M., Asmapane, S., & Lahaya, I. A. (2022). Pengaruh audit tenure, ukuran perusahaan, ukuran kap dan rotasi kap terhadap kualitas audit. *AKUNTABEL*, 19(1), 196-201.
- Widiya Damayanti, E. ., & Aufa, M. . (2022). Pengaruh Audit Fee dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 497–512.
- Yolanda, S., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2).

